

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 57 responden, didapatkan responden yang memiliki PHBS baik sebesar 17,5 %, PHBS sedang 40,4 %, sebagian besar responden memiliki PHBS buruk yaitu sebesar 42,1 % dan prosentasi paling kecil pada kategori PHBS buruk sekali sebesar 0 %.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 57 responden, sebagian besar mengalami diare sebesar 54,4 % dan sisanya tidak menderita diare sebesar 45,6%.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 57 responden, terdapat 24 responden yang PHBSnya buruk ke bawah memiliki proporsi menderita diare lebih besar yaitu 83,3%. Sedangkan 33 responden yang PHBSnya sedang ke atas memiliki proporsi tidak menderita diare lebih besar yaitu 66,7 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Karang Tengah.

#### **B. Saran**

1. Bagi puskesmas  
Puskesmas merupakan salah satu pelayanan kesehatan dasar yang bertumpu pada pelayanan promotif dan preventif diharapkan dapat memberikan penyuluhan mengenai PHBS dan diare dengan mengikutsertakan bidan desa maupun kader kesehatan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat memperbaiki serta meningkatkan taraf kesehatan masyarakat di wilayah kerja puskesmas.

2. Bagi masyarakat

Perilaku sangat mempengaruhi status kesehatan seseorang, sehingga diharapkan agar tokoh masyarakat dapat menggerakkan warganya agar ikut berpartisipasi dalam upaya-upaya perbaikan kesehatan terutama dalam hal PHBS guna meningkatkan status kesehatan individu maupun masyarakat di wilayahnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai PHBS dan diare menggunakan variabel lain dengan desain penelitian yang lebih baik. Serta masih perlu diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan angka kejadian diare di wilayah kerja puskesmas tersebut masih tinggi.

